

**ANALISIS PENGARUH MARGIN LABA BERSIH, TOTAL PERPUTARAN ASET,
DAN LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE)
PADA SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Jelita. S. Srirahayu Situmorang (223304020398)

Leami Manao (223304020397)

Nurhani Aviona (223304020404)

Jhon Winfri Sitohang (223304020977)

Program Studi S1 – Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Industri farmasi di Indonesia berperan penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dan menjadi bagian dari sektor strategis dalam perekonomian negara. Penelitian ini mengkaji ROE, margin laba bersih, perputaran total aset, dan leverage keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari sumber sekunder. Dari total 10 perusahaan pada sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2024, maka dipilih sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan dengan sampel observasi yang mencakup 45 data perusahaan.

Hasil penelitian menghasilkan bahwa asumsi klasik telah terpenuhi. Uji t secara parsial menemukan bahwa margin laba bersih secara signifikan dan positif memengaruhi Return on Equity (ROE) di sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI. Total perputaran aset secara signifikan dan positif memengaruhi Return on Equity (ROE) di sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI. Sementara leverage keuangan tidak secara signifikan memengaruhi Return on Equity (ROE). Margin laba bersih, total perputaran aset, dan leverage keuangan semuanya berpengaruh terhadap ROE secara simultan (uji F). Nilai *adjusted R Square* (R^2) yang disesuaikan berada pada angka 0,906, atau 90,6%, yang menunjukkan dampak signifikan terhadap ROE, sedangkan sisanya sebesar 9,4% disebabkan oleh variabel-variabel lain yang berpengaruh.

Kata Kunci : *Margin Laba Bersih, Total Perputaran Aset, Leverage Keuangan, Return on Equity (ROE).*